

**IMPLEMENTASI KARAKTER BERSAHABAT DAN PEDULI SOSIAL
PADA SISWA SMP**

**(Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 1
Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Disusun oleh:

LAYYINATUS SIFA

A220110117

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si (Pembimbing I)
NIP/NIK : 196107301987031002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : LAYYINATUS SIFA
NIM : A 220110117
Progdi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KARAKTER BERSAHABAT DAN PEDULI SOSIAL PADA SISWA SMP**
(Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun 2014/2015)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Januari 2015

Pembimbing I

Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si
NIP. 19610730 198703 1 002

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KARAKTER BERSAHABAT DAN PEDULI SOSIAL PADA SISWA SMP

(Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan
Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015)

Layyinatus Sifa A220110117 Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xxi + 108 halaman
(termasuk lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, kendala, dan alternatif solusi dalam implementasi karakter bersahabat dan peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menerapkan model interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakter bersahabat dan peduli sosial selalu diimplementasikan oleh guru pada setiap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Cara mengimplementasikan sikap bersahabat dari masing-masing guru hampir sama yaitu apabila guru ingin peserta didik menghargai pendapat orang lain, memberikan dukungan kepada teman, berbagi, membiasakan bermusyawarah untuk memecahkan masalah, mengutamakan kepentingan bersama, mengembangkan sikap demokratis, menyukai bergotong royong, serta dapat bekerja sama dalam kelompok, guru juga harus mempunyai sikap tersebut sehingga dapat dicontoh oleh anak didiknya. Cara mengimplementasikan sikap peduli sosial dari masing-masing guru hampir sama yaitu apabila guru ingin peserta didik memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, tidak mengambil keuntungan, mampu bekerjasama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, serta cinta damai dalam menghadapi persoalan, guru juga harus mempunyai sikap tersebut sehingga dapat dicontoh oleh anak didiknya. Hal ini dimaksudkan untuk memantapkan sikap bersahabat dan peduli sosial dari masing-masing siswa melalui keteladanan guru.

Kendala dari masing-masing guru dalam mengimplementasikan karakter bersahabat dan peduli sosial bermula dari siswa. Masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menirukan gerakan tari, mengutamakan kepentingan pribadi, mengambil keputusan sendiri, tidak percaya diri pada saat tampil, dan kurang bekerja sama atau kurang kebersamaan dalam latihan tari. Solusi dari masing-masing masalah dalam mengimplementasikan karakter bersahabat dan peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara berusaha dilakukan oleh guru dan juga siswa. Guru selalu memberikan motivasi pada anak didik agar lebih bersemangat, serta selalu

berkomunikasi dan bermusyawarah untuk memecahkan berbagai masalah secara bersama dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

Kata kunci : *implementasi, karakter, bersahabat, peduli sosial, kegiatan ekstrakurikuler tari.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup. Membangun dan mengembangkan karakter yang baik merupakan dasar dari pendidikan. Menurut Suryosubroto (2010:16), pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:7), pendidikan adalah proses interaksi yang mempunyai tujuan. Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang di dalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya peserta didik, pendidik, administrator, masyarakat, dan orang tua. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka setiap orang yang terlibat dalam pendidikan dapat memahami tentang perilaku individu secara efektif. Menurut Kertajaya (2010:3) sebagaimana dikutip oleh Hidayatullah (2010:13), karakter merupakan ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Pendidikan karakter mempunyai makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan mengajarkan yang benar dan salah, tetapi mencakup proses pembiasaan tentang sikap yang baik sehingga siswa dapat memahami dan berperilaku sesuai dengan aturan. Menurut Gunawan (2012:200), pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana, proses pemberdayaan potensi dan pembudayaan peserta didik guna membangun karakter pribadi, kelompok yang baik sebagai warga negara.

Implementasi pendidikan karakter harus sejalan dengan orientasi pendidikan. Pola pembelajarannya dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai moral dalam diri anak yang bermanfaat bagi perkembangan pribadinya sebagai

mahluk individual dan sosial. Menurut Gunawan (2012:201), implementasi pengalaman belajar dan proses pembelajaran yang bermuara pada pembentukan karakter dalam diri peserta didik. Proses ini dilaksanakan melalui proses pemberdayaan dan pembudayaan sebagaimana digariskan sebagai salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan nasional serta berlangsung dalam tiga pilar pendidikan, yaitu satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat. Peneladanan dan pembiasaan sangat penting untuk proses pembentukan karakter, hal ini tidak bisa terbentuk secara instan perlu dilatih secara serius dan proporsional agar membentuk karakter yang ideal. Pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter pada masing-masing kelompok ekstrakurikuler meliputi pembiasaan dengan latihan secara rutin, simulasi atau praktek secara langsung sesuai dengan amanat pendidikan karakter. Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler sebagai instrumen pengembangan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara dilihat dari faktor kesesuaian dengan program ekstrakurikuler dan faktor individu yang mendukung kegiatan yang dilakukan penuh pada hari Kamis

Menurut Gunawan (2012:203), kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan melalui kegiatan olahraga dan seni dalam bentuk pembelajaran, pelatihan, kompetisi atau festival. Menurut Suyadi (2013:9), bersahabat atau komunikatif merupakan sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik. Menurut Sulhan (2011:39), dapat diuraikan indikator yang bisa digunakan untuk mendiskripsikan karakter bersahabat atau komunikatif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghargai pendapat orang lain
- 2) Memberikan dukungan kepada teman
- 3) Berbagi dengan orang lain
- 4) Membiasakan bermusyawarah untuk memecahkan masalah
- 5) Mengutamakan kepentingan bersama
- 6) Mengembangkan sikap demokratis
- 7) Menyukai bergotong royong
- 8) Dapat bekerja sama dalam kelompok

Menurut Suyadi (2013:9), peduli sosial adalah sikap dan perbuatan mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan. Menurut Samani dan Hariyanto (2011:51), dapat diuraikan indikator yang bisa digunakan untuk mendiskripsikan karakter peduli sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Memperlakukan orang lain dengan sopan
- 2) Bertindak santun
- 3) Toleran terhadap perbedaan
- 4) Tidak suka menyakiti orang lain
- 5) Tidak mengambil keuntungan dari orang lain
- 6) Mampu bekerja sama
- 7) Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat
- 8) Menyayangi manusia dan makhluk lain
- 9) Cinta damai dalam menghadapi persoalan

Bersahabat dan peduli sosial merupakan hal penting yang harus ditanamkan pada setiap anak, agar dapat mengapresiasi karya seni dan budaya secara maksimal. Hal ini akan menjadi modal dasar anak menjadi manusia yang berkarakter, berkepribadian berdasarkan Pancasila.

Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui bahwa belum ada penelitian mengenai karakter bersahabat dan peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan

penelitian mengenai “Implementasi Karakter Bersahabat dan Peduli Sosial pada Siswa SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari”.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah implementasi karakter bersahabat dan peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah kendala dalam implementasi karakter bersahabat dan peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara tahun 2014/2015?
3. Bagaimanakah alternatif solusi terhadap kendala dalam implementasi karakter bersahabat dan peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2014/2015?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui implementasi karakter bersahabat dan peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui kendala dalam implementasi karakter bersahabat dan peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2014/2015.

3. Untuk mengetahui alternatif solusi terhadap kendala dalam implementasi karakter bersahabat dan peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Nasehudin dan Gozali (2012:57), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran secara mendetail. Selain deskriptif, penelitian ini juga bersifat kualitatif. Menurut Sukmadinata (2012:60), penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari dan guru pelatih di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi karakter bersahabat dan peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara. pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi. Pertama, triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip memuat catatan yang berkaitan dengan data dimaksudkan. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif. Analisis data penelitian ini digunakan untuk mengenai karakter bersahabat dan peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi karakter bersahabat dan peduli sosial pada dasarnya sangat penting bagi perkembangan seorang anak. Orang tua harus memperhatikan pergaulan dan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan formal belum cukup untuk membentuk karakter seorang anak agar tidak melakukan perbuatan yang menyimpang, sehingga pendidikan non formal perlu untuk membuat anak lebih akrab dengan yang lain, komunikasi, berinteraksi secara efektif serta dapat menghargai karya seni dan budaya. SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara merupakan salah satu wadah untuk menuangkan apresiasi anak dibidang seni khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler tari. Kegiatan ekstrakurikuler tari memberikan pendidikan seni tari pada remaja dari umur 12 sampai 15 tahun. Tidak ada kata terlambat dalam belajar, yang terpenting adalah minat dan bakat dari setiap siswa dalam melakukan segala kegiatan ekstrakurikuler tari, sehingga pelatih tari dapat memaksimalkan dalam mengajar apabila siswa serius dan ingin berusaha secara sungguh-sungguh.

Karakter bersahabat dan peduli sosial selalu diimplementasikan oleh guru pada setiap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Cara mengimplementasikan sikap bersahabat

dari masing-masing guru hampir sama yaitu apabila guru ingin peserta didik menghargai pendapat orang lain, memberikan dukungan kepada teman, berbagi, membiasakan bermusyawarah untuk memecahkan masalah, mengutamakan kepentingan bersama, mengembangkan sikap demokratis, menyukai bergotong royong, serta dapat bekerja sama dalam kelompok, guru juga harus mempunyai sikap tersebut sehingga dapat dicontoh oleh anak didiknya. Cara mengimplementasikan sikap peduli sosial dari masing-masing guru hampir sama yaitu apabila guru ingin peserta didik memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, tidak mengambil keuntungan, mampu bekerjasama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, serta cinta damai dalam menghadapi persoalan, guru juga harus mempunyai sikap tersebut sehingga dapat dicontoh oleh anak didiknya. Hal ini dimaksudkan untuk memantapkan sikap bersahabat dan peduli sosial dari masing-masing siswa melalui keteladanan guru.

Implementasi karakter bersahabat dan peduli sosial pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara selalu diterapkan dalam setiap pertemuan. Kenyataannya tidak tertutup kemungkinan ada kendala-kendala yang harus dihadapi baik dari siswa maupun guru sebagai seorang pengajar. Kendala dari masing-masing guru untuk mengimplementasikan karakter bersahabat dan peduli sosial bermula dari siswa. Masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menirukan gerakan tari, mengutamakan kepentingan pribadi, mengambil keputusan sendiri, tidak percaya diri pada saat tampil, dan kurang bekerja sama atau kurang kebersamaan dalam

latihan tari. Guru tetap berusaha memberikan yang terbaik kepada anak didiknya agar tetap aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Guru juga kesulitan menyampaikan materi pada siswa yang kurang serius atau merasa bisa, sehingga menyepelkan secara detail gerak yang disampaikannya selaku pelatih. Siswa yang ikut tari kebanyakan puteri, sehingga sulit menerapkan karakter pada anak putera/laki-laki

Implementasi karakter bersahabat dan peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara tidak selalu mengalami kemulusan atau pasti akan menemui kendala, namun disamping itu tentunya ada solusi untuk menyikapi hal tersebut. Siswa dan guru masing-masing memiliki Solusi dari masing-masing masalah dalam mengimplementasikan karakter bersahabat dan peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara berusaha dilakukan oleh guru dan juga siswa. Guru selalu memberikan motivasi pada anak didik agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Guru mewajibkan kepada setiap siswa agar bisa menguasai materi walaupun biasanya mereka berbicara sendiri dengan teman, dan tidak serius dalam menerima materi. Apabila ada siswa sedang ada masalah atau tidak bisa ikut latihan karena sekolah di madrasah (sore hari), dapat berkomunikasi dan bermusyawarah untuk memecahkan masalah tersebut secara bersama. Individu juga harus pintar membagi waktu antara pendidikan formal yang dijalani dan juga pendidikan non formal yang ada di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

KESIMPULAN

Implementasi karakter pada anak merupakan suatu hal yang penting dilakukan baik dari pendidikan formal, informal, maupun non formal. Salah satu sarana untuk mengimplementasikan karakter bersahabat dan peduli sosial di sekolah maupun dimasyarakat yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Kegiatan ekstrakurikuler tari terbukti mampu mengimplementasikan karakter bersahabat dan peduli sosial. Oleh karena itu, sekolah yang ingin mengembangkan karakter bersahabat dan peduli sosial pada para siswanya dapat menggunakan sarana kegiatan ekstrakurikuler tari. Guru harus memperhatikan karakter masing-masing siswa agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan anak-anak tersebut. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler tari merupakan pendidikan non formal, guru dan siswa dapat bekerja sama, toleran terhadap perbedaan dalam mengimplementasikan karakter bersahabat dan peduli sosial.

SARAN

Berdasarkan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru pelatih tari memiliki peran penting dalam mengembangkan minat dan bakat siswanya khususnya dibidang seni tari oleh karena itu diharapkan dapat memberikan materi secara maksimal dan mendetail kepada siswanya agar kelak dapat menjadi penerus bangsa yang mencintai kebudayaan kemudian dapat melestarikannya. Sebagai tokoh panutan, guru juga harus memberikan

contoh perilaku positif agar dapat ditiru oleh anak didiknya. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler tari merupakan pendidikan non formal hendaknya dalam setiap kegiatan tetap mengimplementasikan karakter yang berbudi pekerti luhur.

2. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara menjadi sasaran utama dalam implementasi karakter hendaknya lebih serius dalam mempelajari seni tari, tidak setengah-setengah dan selalu bekerja sama, menghargai terhadap orang lain, toleran pada perbedaan serta saling menyayangi atau menjalin persahabatan. Walaupun motivasi dari setiap siswa berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari, namun harusnya lebih bersahabat, berkomunikasi secara baik, sopan dan peduli terhadap sesama untuk memaksimalkan dalam pemberian materi, sehingga tidak merugikan siswa lain yang aktif. Mempelajari tari bukanlah sesuatu hal yang mudah apabila hanya mementingkan diri sendiri, harus ada rasa toleransi, komunikasi antar sesama, saling membantu dalam mempelajari materi, memiliki sikap demokratis, dan selalu bermusyawarah dalam memecahkan suatu masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban dan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Haryanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulhan, Najib. 2011. *Panduan Praktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa Sinergi Sekolah dengan Rumah*. Surabaya: Jaring Pena
- Suryosubroto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.